



Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa dan Manfaat Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Pada KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto

Gita Viona Khairani¹ & Marwan^{2*}

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: marwan@fe.unp.ac.id

Abstract : The primary goal of this study is to see how (1) service quality and cooperative benefits affect on member participation in KSP-PRI Harapan Baru Sawahlunto City. (2) to determine the effect of service quality on the participation of members of KSP-PRI Harapan Baru Sawahlunto City. (3) to assess the effect of cooperative benefits on the participation of members of KSP-PRI Harapan Baru Sawahlunto City. This research use an explanatory research design, which explains how the independent and dependent variables are related. The variables of this study are service quality, cooperative benefits and member participation. Sampling in this research uses the Non Probability Sampling technique, which is the term for this kind of study, explains how the link between the independent and dependent variables came to be. Data collection techniques through primary and secondary data is using a questionnaire, documentation and RAT report. The total population in this study was 160 members, with a sample of 62 members taken using the Slovin formula. The results of this study conclude (1) The level of member participation is simultaneously impacted by the quality of service and cooperative's benefits. (2) Partially, service quality has a considerable impact on member participation. (3) Cooperative benefits have no significant effect on member participation.

Keywords : service quality, cooperative benefits, member participation



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, koperasi termasuk salah satu kekuatan ekonomi masyarakat yang menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Koperasi juga merupakan usaha bersama oleh sekelompok orang yang mempunyai kepentingan yang sama dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam bermasyarakat. Orang tidak dapat bekerja sama sebagai satu kesatuan, melainkan membutuhkan orang lain untuk kerangka kerja sosial (Sitio, 2001).

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 perihal Perkoperasian, koperasi yaitu suatu badan ekonomi yang terdiri dari perseorangan ataupun badan hukum koperasi berlandas pada prinsip koperasi juga untuk kegiatan ekonomi rakyat yang berdasar pada asas perkoperasian dan kekeluargaan. Pengertian koperasi memiliki kata *person*, yang menjelaskan bahwa insan sebagai anggota didahulukan dalam koperasi. Anggota memegang peranan penting dan fokus pada koperasi, dan jumlah anggota dapat memberikan peluang yang besar bagi perkembangan koperasi.

Dalam koperasi, keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan sangat penting. Koperasi sebagai entitas ekonomi dan sosial didirikan sesama anggota guna mencapai keuntungan spesifik melalui partisipasi mereka. Maka dari itu, koperasi perlu melakukan tindakan-tindakan khusus guna menyatakan bentuk keterlibatan yang dapat saling menguntungkan. Berdasarkan hal tersebut, koperasi diharapkan dapat mengajarkan akibat-akibat yang bersifat ekonomi dan sosial atas dasar pembagian atau penggunaan jasa guna memelihara semangat persatuan dan meningkatkan kesetiaan anggota kepada koperasi. Partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota untuk membuat komitmen dan menggunakan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab (Sari, 2016). Partisipasi anggota dikatakan baik jika sebagian besar anggota menjalankan hak dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab, dan partisipasi anggota dikatakan buruk jika ternyata hanya sedikit yang ditemukan melakukan peningkatan atas partisipasi anggota. Menurut (Hendar, 2010), mendefinisikan partisipasi anggota koperasi yaitu sebagai keikutsertaan mereka dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh koperasi baik dalam keadaan untung maupun susah guna mewujudkan kemajuan koperasi. Partisipasi anggota dalam pembangunan koperasi sangat tinggi, sehingga semakin besar partisipasi maka semakin mudah perkembangan dan kemajuan koperasi. Hal ini didukung oleh pandangan (Jochen Ropke, 2000) yaitu tanpa partisipasi anggota, anggota cenderung kurang efisien dalam mencapai hasil.

KSP-PRI Harapan Baru atau yang dulunya bernama KPRI Harapan Baru merupakan koperasi yang menawarkan jasa layanan simpan pinjam, *fotocopy* dan waserda. Namun, pada tahun 2021, koperasi hanya memberikan jasa layanan usaha simpan pinjam. Berikut data koperasi dari tahun 2017-2021:

Tabel 1. Data Jumlah Anggota KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto

No	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Simpanan Wajib	SHU
1	2017	189	2.913.437.630	231.121.089
2	2018	182	3.263.485.380	267.072.004
3	2019	175	3.516.589.130	308.735.693
4	2020	168	3.706.275.850	441.037.758
5	2021	160	3.798.969.300	406.005.562

Sumber : Data Laporan RAT KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa jumlah anggota KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Sisa Hasil Usaha (SHU) meningkat dari tahun 2017 hingga 2020, namun menurun pada

tahun 2021. Sementara itu, jumlah simpanan wajib meningkat selama lima tahun terakhir dari 2017 hingga 2021.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota. Faktor pertama adalah kualitas pelayanan jasa. Kualitas pelayanan jasa adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta penyediaan pasokan untuk menyeimbangkan harapan konsumen (Tjiptono, 2007). Dengan memberikan layanan berkualitas tinggi, maka akan dapat menarik simpati dari para anggota. Kepuasan inilah menjadi dasar terwujudnya anggota yang loyal dan setia. Pada observasi awal, pelayanan jasa KSP-PRI Harapan Baru dinilai baik. Hal ini dibuktikan dengan anggota yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan koperasi dalam bertransaksi.

Faktor selanjutnya yaitu merupakan manfaat koperasi. Diungkapkan (Sugianto, 2002), kesuksesan koperasi harus diukur tidak saja oleh kesanggupan koperasi untuk meraih sisa hasil usaha, tetapi terutama oleh kemampuannya untuk menaikkan pendapatan anggotanya (keuntungan ekonomi). Pandangan ini sejalan dengan pandangan (Djatnika Sri, S.Arifin, 2003), bahwa koperasi benar-benar menggiatkan apabila bisa menghasilkan keuntungan pendapatan oleh anggota itu sendiri. Maka dari itu, masyarakat tentu terdorong memerankan anggota koperasi sebab mereka akan mendapatkan keuntungan dan manfaat dari koperasi asalkan mereka aktif di dalamnya. Partisipasi masyarakat yang paling penting untuk memerankan anggota koperasi adalah adanya komitmen kepada masyarakat dan kepercayaan diri untuk menikmati manfaat dari koperasi. Berdasarkan tahun sebelumnya, anggota membutuhkan pinjaman untuk biaya kuliah tatap muka, tetapi selama pandemi mahasiswa hanya belajar *online*. Situasi ini berdampak signifikan pada bisnis simpan pinjam koperasi, karena KSP-PRI Harapan Baru saat ini hanya menawarkan layanan simpan pinjam. Diharapkan pada tahun selanjutnya terjadi penambahan layanan jasa dan peningkatan jumlah anggota yang meminjam uang dari koperasi agar dapat membantu menyelaraskan tujuan koperasi dengan kepentingan anggota itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian di KSP-PRI Harapan Baru agar diketahui bagaimana pengaruh dari kualitas pelayanan jasa serta manfaat koperasi kepada partisipasi anggota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan pendekatan kuantitatif dan jenis hipotesa penelitian yang disebut juga *explanatory research* (Singarimbun, 1995).

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2022 di KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berjumlah 160 anggota KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto dengan sampel sebanyak 62 responden diambil dari 160 anggota dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel selama penelitian memakai *non-probability sampling* serta metode *insidental sampling*. Menurut (Sugiyono, 2008), *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tiada memberikan kemungkinan yang serupa untuk tiap-tiap item sampel maupun anggota populasi. Sumber

data diperoleh melalui data primer yang diperoleh dari sumber dan wawancara atau kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan Rapat Akhir Tahun (RAT), dokumentasi dan lain-lain. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyebarkan angket uji coba kepada 30 anggota koperasi untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan. Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data secara deskriptif, digunakan uji prasyarat dengan analisis regresi berganda, asumsi klasik, uji (R²), uji T dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Tujuan dari penelitian yaitu mempelajari bagaimana kualitas pelayanan jasa serta manfaat koperasi mempengaruhi partisipasi anggota di KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto. Kuesioner disebarkan kepada 62 responden dan hasilnya dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Berdasarkan temuan ini, karakteristik responden dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berlandaskan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase%
25-35 Tahun	4	6,5%
36-50 Tahun	44	71%
51> Tahun	14	22,6%
Jumlah	62	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 2 menunjukkan 4 responden (6,5%) berusia 25-35 tahun, 44 responden (atau 71%) berusia 36-50 tahun dan 14 responden (atau 22,6%) berusia 51> tahun. Dengan demikian, mayoritas anggota koperasi berusia 36-50 tahun atau 71%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berlandaskan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase%
Pria	17	27,4%
Wanita	45	72,6%
Jumlah	62	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 3 menunjukkan dari 62 responden, 17 responden (27,4%) adalah laki-laki dan 45 responden (72,6%) adalah wanita. Dari hasil temuan tersebut, terlihat jelas bahwa mayoritas anggota KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto adalah wanita.

Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2008), uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smimov untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara teratur. Jika nilainya di bawah tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 5%, maka data tidak terdistribusi normal dan jika nilai signifikan > 5% maka data terdistribusi normal. Di bawah ini uji normalitas datanya:

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,07819219
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,062
	Negative	-,093
Test Statistic		,733
Asymp. Sig. (2-tailed)		,656

Sumber : pengolahan data statistik spss

Berdasarkan hasil pada tabel 5 di atas, menunjukkan nilai Asymp. Sig adalah sebesar 0,656 yang berarti $0,656 > 0,05$. Hasil ini menyimpulkan bahwa semua variabel terdistribusi normal dan oleh karena itu memenuhi persyaratan uji prasyarat uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berhubungan. Data yang bebas dari multikolinieritas dianggap sebagai data yang baik. Berikut ini uji multikolinieritas:

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Pelayanan Jasa	.473	2.114
	Manfaat Koperasi	.473	2.114

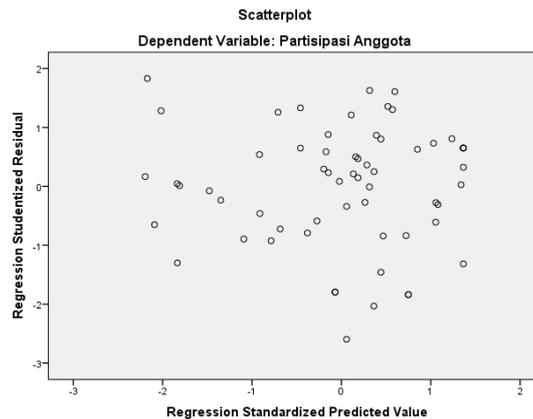
a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber : pengolahan data statistik spss

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6, dua variabel independen yang digunakan untuk penelitian, sesuai dengan kriteria untuk dimasukkan ke dalam model, dengan VIF (*variance inflating factor*) kedua variabel sebesar $< 10,00$, yaitu pada variabel X1 sebesar 2.114, variabel X2 sebesar 2.114, dan tingkat toleransi lebih besar dari 0,10 yaitu 0,473. Tidak ada bukti multikolinieritas dalam data atau hubungan antara variabel independen, yaitu kualitas pelayanan jasa dan manfaat koperasi, dan keterlibatan anggota yang cukup untuk memasukkannya ke dalam model regresi berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mencari tahu ada atau tidaknya ketidaksamaan setiap varian antara residual dari satu pengamatan dan residual dari pengamatan lain dalam model regresi. Sesuai dengan gambar di bawah ini :



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah

Seperti yang diilustrasikan pada Gambar 1, persebaran distribusi residu pada penelitian tidaklah merata atau tidak teratur dan tidak mengikuti pola-pola tertentu ketika diplot dalam plot yang tersebar. Jadi, dapat disimpulkan bukti heteroskedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penyebaran angket, maka dapat diberikan hasil analisis regresi linier berganda secara lengkap seperti ini :

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-1.126	4.030		-2.279	.781
	Kualitas Pelayanan Jasa	.485	.082	.702	5.889	.000
	Manfaat Koperasi	.099	.120	.098	.825	.413

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber : pengolahan data statistik spss

Persamaan dari regresi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dari tabel 7: Variabel (X1) untuk kualitas pelayanan jasa memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,485. Dengan demikian, peningkatan kualitas pelayanan jasa sebesar unit menghasilkan peningkatan partisipasi anggota (Y) sebesar 0,485 unit. Variabel X2 untuk manfaat koperasi memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,099. Dengan demikian, peningkatan satu unit dalam manfaat koperasi (X2) menghasilkan peningkatan 0,099 unit dalam partisipasi anggota (Y).

Uji F (F-test)

Tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana variabel bebas dalam hal ini mempengaruhi variabel terikat yaitu partisipasi anggota di KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	878.396	2	439.198	44.832	.000 ^b
	Residual	577.991	59	9.796		
	Total	1456.387	61			

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota
b. Predictors: (Constant), Manfaat Koperasi, Kualitas Pelayanan Jasa

Sumber : pengolahan data statistik spss

Sesuai dengan paparan dari Tabel 8, nilai signifikansinya adalah 0,000 yang menggambarkan bahwa setiap variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.603	.590	3.12993

a. Predictors: (Constant), Manfaat Koperasi, Kualitas Pelayanan Jasa

b. Dependent Variable: Partisipasi anggota

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS

Tabel 9 menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,590 atau 59%. Dapat diartikan bahwa 59% partisipasi anggota pada koperasi KSP-PRI Harapan Baru dipengaruhi dengan cara simultan oleh variabel kualitas pelayanan jasa serta manfaat koperasi.

Uji T (t-test)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan tarif signifikan yang didapatkan dari hasil pengelolaan data untuk masing-masing variabel. Ketika sig < 0,05 digunakan sebagai tingkat referensi, Ho ditolak sedangkan Ha diterima, dan begitupun sebaliknya. Berikut kesimpulan hasil yang dapat diambil dari hasil analisis SPSS.

Tabel 10. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-1.126	4.030		-.279	.781
	Kualitas Pelayanan Jasa	.485	.082	.702	5.889	.000
	Manfaat Koperasi	.099	.120	.098	.825	.413

a. Dependent Variable: TotalY1

Sumber : pengolahan data statistik

Jika dilihat tabel 10 di atas maka diperoleh hasil hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1

Kualitas pelayanan jasa berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota pada koperasi di KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto. Dari hasil analisis yang ditemukan adalah $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan jasa berpengaruh dan signifikan terhadap partisipasi anggota di KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto.

Hipotesis 2

Manfaat koperasi tidak mempengaruhi partisipasi anggota pada koperasi di KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto. Dari hasil analisis yang ditemukan adalah $0,413 > 0,05$ maka H_3 ditolak. Bisa dinyatakan yaitu tidak terdapat pengaruh manfaat koperasi kepada partisipasi anggota di KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto karena hasil yang tidak signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa dan Manfaat Koperasi Secara Bersamaan Terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil pengolahan data secara deskriptif, variabel kualitas pelayanan jasa serta manfaat koperasi berdampak signifikan kepada variabel partisipasi anggota. Hasil ini terlihat bahwa nilai F adalah 44,432 dengan nilai signifikansinya adalah 0,000. Tahap uji ini dijalankan dengan memakai tingkat *error* 5% (0,05), sehingga nilai Fhitung adalah nilai signifikan sebesar $44,432 > Ftabel 3,15$ atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Partisipasi anggota dalam kategori ini sangat baik yang diukur terhadap nilai rata-rata variabel sebesar 3,35 dan TCR 83,66%. Maksudnya, ketika kualitas pelayanan jasa dan manfaat koperasi yang diberikan meningkat, maka semakin meningkat pula partisipasi anggotanya dalam KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Jajang, 2006) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan jasa dan manfaat koperasi secara bersamaan berdampak positif terhadap partisipasi anggota. Begitupun dengan penelitian dari (Hermansyah, 2014) pada saat yang sama mendukung penelitian sebelumnya, mencatat kualitas pelayanan serta manfaat koperasi telah menunjukkan dampak yang konkret pada partisipasi anggota.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis diketahui yaitu secara simultan dan parsial kualitas pelayanan jasa mempengaruhi partisipasi anggota di KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto. Dalam temuan ini dapat diketahui bahwa pengaruh dari kualitas pelayanan jasa terhadap partisipasi suatu anggota koperasi di KSP-PRI Harapan Baru berdasarkan dari deskriptif bahwa indikator kualitas pelayanan jasa dianggap sudah melakukan tugasnya dengan sangat baik dan bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Tahap pengujian dijalankan dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Dengan demikian terlihat bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan hasil rata-rata nilai variabel X_1 yaitu 3,53 dengan TCR 88,30. Kesimpulannya yaitu kualitas pelayanan jasa memberikan

pengaruh positif dan signifikan kepada partisipasi anggota di KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto. Oleh karena itu, jika koperasi ingin meningkatkan partisipasi anggotanya, maka kualitas pelayanan jasa harus terus ditingkatkan. Menurut (Tjiptono, 2014) menyebutkan bahwa kualitas jasa sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan keinginan anggota.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Safitri et al., 2013) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan jasa berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota karena para responden mengungkapkan bahwa pengurus koperasi menanggapi permintaan barang yang dipesan maupun oleh konsumen dengan sabar dan penuh perhatian, serta berusaha memenuhi pesanan barang yang dipesan oleh anggota tersebut. Daya tanggap lain yaitu kemampuan pengurus dalam menanggapi komplain anggota dengan cepat dan segera. Pada bukti fisik ditunjukkan oleh sebagian besar responden mengungkapkan bahwa kelengkapan fasilitas di koperasi memadai. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini jelas benar dan mengkonfirmasi penelitian terdahulu.

Pengaruh Manfaat Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota

Menurut (Mutis, 1992), koperasi memiliki dua manfaat terkait peran, terutama bagi anggotanya sendiri. Manfaat pertama adalah ekonomi dalam bentuk peningkatan tabungan, sumber kredit yang nyaman, dan sisa peningkatan dari kinerja operasi berdasarkan partisipasi anggota. Kedua, manfaat non-ekonomi dari dimensi sosial berupa peningkatan interaksi antar masyarakat, peningkatan kualitas kepercayaan dan rasa solidaritas yang diterima antar sesama para anggota.

Penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana manfaat koperasi mempengaruhi partisipasi anggota di KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto. Tahap pengujian dijalankan dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Oleh karena itu, diketahui bahwa nilai signifikannya adalah $0,413 > 0,05$. Kesimpulannya adalah manfaat koperasi tidak ada pengaruh positif dan signifikan kepada partisipasi anggota di KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Hartika, 2015) yang menyatakan bahwa jika anggota koperasi BMT hanya fokus pada pinjaman yang diberikan, keuntungan koperasi akan lebih besar daripada partisipasi anggotanya dan anggota koperasi tidak memperdulikan manfaat-manfaat lain yang diberikan oleh koperasi. Disimpulkan bahwa penelitian ini telah terbukti kebenarannya dan mendukung penelitian-penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh secara simultan diantara variabel kualitas pelayanan jasa serta manfaat koperasi kepada partisipasi anggota secara bersama-sama. Maksudnya, ketika kualitas pelayanan jasa serta manfaat koperasi berkembang, maka partisipasi anggota juga akan membesar, begitupun pula kebalikannya. Koperasi diharapkan memberikan reparasi yang berkualitas, seimbang dan

keuntungan koperasi kepada para anggotanya. Hal ini pastinya memberikan imbas positif kepada partisipasi yang dikerjakan anggota pada koperasi.

Berdasarkan uji parsial, ada sisi positif dan signifikan untuk variabel kualitas pelayanan jasa terhadap partisipasi anggota, namun untuk variabel manfaat koperasi tidak terdapat pengaruh signifikan kepada partisipasi anggota KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto.

DAFTAR PUSTAKA

- Djatnika Sri, S. Arifin, J. R. (2003). *Ekonomi Koperasi, Teori dan Manajemen*. Salemba Empat.
- Hartika, W. (2015). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Manfaat Koperasi dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Syariah BMT El-Ikhwanusshafa Gunung Pangilun Padang*.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Erlangga.
- Hermansyah. (2014). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Persepsi Manfaat Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan*.
- Jajang, A. (2006). *Pelayanan Dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota*. Fakultas/Jurusan: FPIPS/Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian : Ekonomi Koperasi Universitas Pendidikan Indonesia, 1(1), 1-4.
- Jochen Ropke. (2000). *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Salemba Empat.
- Mutis, T. (1992). *Pengembangan Koperasi*. PT. Grasindo.
- Safitri, L. H., Djaja, S., Kartini, T., Ekonomi, P., Keguruan, F., & Unej, U. J. (2013). *Anggota Primer Koperasi Angkatan Darat T (PRIMKOPAD) YON ARMED 8 Jember*.
- Sari, N. M. K. (2016). *Pengaruh Partisipasi Anggota, Pelayanan, Dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Dharma Sesana Desa Lebih Kabupaten Gianyar*. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(2).
- Singarimbun, M. (1995). *Metode Penelitian Survei*. LP3S.
- Sitio, Arifin dan Halomoan, T. (2001). *Koperasi Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Sugianto. (2002). *Promosi Ekonomi Anggota Sebagai Ukuran Kinerja Keuangan Koperasi*. IKOPIN.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2007). *Strategi Pemasaran*. Andi Offset.
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. Andi Offset.
- Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.